

ABSTRAK

Syifa Fauziah (1154010144), *Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidzul Qur'an. (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena bahwa hafalan Al-Qur'an semakin banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bandung. Pembimbing *Tahfidzul Qur'an* membimbing siswanya untuk meningkatkan hafalan Qur'an. Hal ini perlu diupayakan bagaimana agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan motivasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bandung. Berkaitan dengan masalah ini peran pembimbing untuk meningkatkan motivasi *Tahfidzul Qur'an* diharapkan besar pengaruhnya untuk keberhasilan proses menghafal Al-Qur'an. Keberhasilan dari hafalan Al-Qur'an ini salah satunya ditentukan oleh peran pembimbing yang disusun secara khusus untuk meningkatkan hafalan tersebut. Maka dari itu penting bagi seorang pembimbing untuk bisa memilih dan membimbing para siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bandung, dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses bimbingan *Tahfidzul Qur'an* siswa, apa saja gambaran motivasi *Tahfidzul Qur'an*, dan untuk mengetahui bagaimana upaya pembimbing dalam meningkatkan motivasi *Tahfidzul Qur'an* siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penggunaan metode deskriptif dengan menggambarkan atau memaparkan berbagai peristiwa dan situasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mengacu pada teori Peran yang dikemukakan oleh Biddle dan Thomas yang menyatakan bahwa peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa : (1) Gambaran motivasi *Tahfidzul-Qur'an* siswa yaitu adanya peran pembimbing dalam kegaitan bimbingan, terdapat beberapa siswa yang kurang hafalannya dikarenakan kecapean, kurang fokus dll. Adapun sesudah bimbingan *Tahfidz*, ada perubahan dalam diri siswa. Bukti gambaran motivasi dalam meningkatkan *Tahfidzul Qur'an* siswa yaitu dilihat dari frekwensi hafalan, suasana hati dan nilai kehadiran siswa sudah dikatakan cukup baik dan berhasil. (2) Proses pelaksanaan bimbingan *Tahfidz* dilakukan secara kelompok dan individu. Dalam tahapan bimbingan kelompok terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap pembentukan, peralihan, pelaksanaan kegiatan, dan tahap pengakhiran. Adapun proses bimbingan ini melibatkan pembimbing, terbimbing, materi, media, dan metode bimbingan ; (3) Pemberian Upaya pembimbing dalam meningkatkan motivasi *Tahfidz* sangat berperan penting sehingga siswa menjadi lebih baik dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an. ; (4) Peran pembimbing dalam meningkatkan motivasi *Tahfidzul Qur'an* yaitu sebagai pengajar/pembimbing, motivator, dan sebagai pendidik.

Kata Kunci: Peran, Pembimbing, Motivasi, *Tahfidzhul Qur'an*, Siswa.